



Volume 4 Nomor 1 (Juli 2023)

EDUCATOR : Directory of Elementary Education Journal

ISSN (Online) : 2746-4253 hal 1-13

DOI : <https://doi.org/10.58176/edu.v4i1.580>

Dampak Penggunaan Media Video *Youtube* Terhadap Perilaku Prososial Mahasiswa PGMI IAIN Sultan Amai Gorontalo

Oleh:

A Karmila Iskandar

PGMI FITK Iain Sultan Amai Gorontalo

E-mail: iskandarkarmila@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis dampak perilaku prososial mahasiswa PGMI IAIN Sultan Amai Gorontalo sebelum dan sesudah diterapkan media video *youtube*. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Sampel penelitian ini adalah seluruh populasi mahasiswa PGMI IAIN Sultan Amai Gorontalo semester ganjil yang berjumlah 171 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa dampak penggunaan media video *youtube* terhadap perilaku prososial mahasiswa PGMI IAIN Sultan Amai Gorontalo sebelum diterapkan media video *youtube* yakni: a) indikator atas dasar kesenangan personal dan atas dasar manfaat berjumlah 50 (29,24%) dalam kategori sesuai. b) indikator mendapatkan informasi dan membagikan informasi yang bermanfaat berjumlah 85 (49,70%) kategori sesuai. c) indikator membagi informasi yang dibutuhkan orang dan pernah membagi informasi ke media sosial lainnya berjumlah 81 (47,37%) kategori sesuai. d) indikator mencari informasi pada kategori sangat sesuai dan membagi informasi *youtube* tanpa menyaring konten dari video tersebut berjumlah 8 (4,68%). Selanjutnya, setelah diterapkan media video *youtube* diperoleh data: a) indikator atas dasar kesenangan personal dan atas dasar manfaat berjumlah 167 mahasiswa dengan persentase 97,6% kategori sangat sesuai. b) indikator mendapatkan informasi dan membagikan informasi yang bermanfaat berjumlah 169 mahasiswa dengan persentase 98,83% kategori sangat sesuai. c) indikator membagi informasi yang dibutuhkan orang dan pernah membagi informasi ke media sosial lainnya berjumlah 125 mahasiswa dengan persentase 73,10% kategori sangat sesuai. d) indikator mencari informasi pada kategori sangat sesuai dan membagi informasi *youtube* tanpa menyaring konten dari video tersebut berjumlah 166 mahasiswa dengan persentase 97,08%. Dengan demikian media video *youtube* berpengaruh signifikan terhadap perilaku prososial mahasiswa PGMI IAIN Sultan Amai Gorontalo.

Kata kunci : Penggunaan Media Video *Youtube*, Perilaku Prososial

ABSTRACT

The purpose of this study was to analyze the impact of the prosocial behavior of PGMI IAIN Sultan Amai Gorontalo students before and after the application of YouTube video media. The research method used is descriptive quantitative research. The sample for this study was the entire population of PGMI IAIN Sultan Amai Gorontalo students in the odd semester, totaling 171 people. The sampling technique uses total sampling. Data collection techniques using a questionnaire. Based on the research results, it can be seen that the impact of using YouTube video media on the prosocial behavior of PGMI IAIN Sultan Amai Gorontalo students before the YouTube video media was implemented, namely: a) indicators based on personal pleasure and on the basis of benefits amounted to 50 (29.24%) in the appropriate category. b) the indicators of obtaining information and sharing useful information are 85 (49.70%) in the appropriate category. c) indicators of sharing information needed by people and having shared information on other social media amounted to 81 (47.37%) appropriate categories. d) the indicators of searching for information in the appropriate category and sharing YouTube information without filtering the content of the video amounted to 8 (4.68%). Furthermore, after applying the YouTube video media, data was obtained: a) indicators on the basis of personal enjoyment and on the basis of benefits totaled 167 students, with a percentage of 97.6% in the very appropriate category. b) indicators of obtaining information and sharing useful information amounted to 169 students, with a percentage of 98.83% in the very appropriate category. c) indicators of sharing information needed by people and having shared information on other social media amounted to 125 students, with a percentage of 73.10% in the very appropriate category. d) the indicators of searching for information in very appropriate categories and sharing YouTube information without filtering the content of the video totaled 166 students with a percentage of 97.08%. Thus, YouTube video media has a significant effect on the prosocial behavior of PGMI IAIN Sultan Amai Gorontalo students.

Keywords : The Application Of Youtube Video Media, The Prosocial Behavior

PENDAHULUAN

Dalam setiap aspek ruang lingkup in formal, formal dan non formal akan selalu tercipta interaksi antara individu yang satu ke individu yang lainnya. Interaksi tersebut terbentuk secara lisan maupun tulisan. Dan yang paling utama tercerimin adalah perilaku. Perilaku (*behavior*) adalah apapun yang dikatakan atau dilakukan seseorang. Secara teknis perilaku yaitu apapun aktivitas otak, kelenjar atau atau aktivitas disebuah organisme¹. Perilaku prososial dapat diartikan sebagai setiap bentuk tindakan sukarela untuk membantu orang lain sehingga memberi manfaat positif bagi si penerima bantuan dan mungkin tidak memberi manfaat langsung pada si pemberi pertolongan².

Pemahaman dan implementasi dari perilaku prososial menentukan kualitas diri seseorang terutama diranah ruang lingkup formal yaitu perguruan tinggi IAIN Sultan Amai Gorontalo jurusan PGMI sebagai calon pendidik paling dasar yaitu SD/MI. Mahasiswa adalah orang yang belajar di perguruan tinggi³. Yang berperan penting dalam kelanjutan dunia pendidikan ke depannya.

Perilaku prososial mahasiswa dapat terlihat terutama interaksi antara mahasiswa dengan dosen, mahasiswa dengan staff kepegawaian institute, interaksi dengan bagian keamanan institute, dan interaksi antara sesama mahasiswa. Perilaku dapat terbentuk dari berbagai sumber. Paling umum di zaman modernisasi ini yaitu media video *youtube*, yang sangat digemari dari semua kalangan dari anak-anak, remaja, hingga dewasa. Dan dapat diakses kapanpun dan dimanapun. Yang tak kalah penting memiliki laptop yang *connect* dengan wifi ataupun hp android, yang terisi paket data, mudah dibawa kemana saja selain itu mutlak memiliki fitur aplikasi *youtube*.

Menurut Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 3 menyebutkan bahwa, “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang

¹ Martin Garry; Joseph Pear, *Modifikasi Perilaku Makna Dan Penerapannya*, Cet. 1 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015).h. 3.

² M Abdan Shadiqi, *Psikologi Sosial, Pengantar Dalam Teori & Penelitian* (Jakarta: Salemba Humanika, 2018).h. 227.

³ Ebta Setiawan, “Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI),” Badan Pengembangan dan Pembinaan (Pusat Bahasa), 2021, <https://kbbi.web.id/mahasiswa>.

bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa”. Untuk itu bangsa Indonesia menaruh harapan besar pada perkembangan pendidikan karena pendidikanlah yang mampu mempersiapkan warga negaranya agar siap menjadi agen pembangunan didalam masyarakat dan negara. Hal ini terlihat dengan banyak dibangun sarana dan prasarana sekolah yang mendukung⁴.

Berdasarkan fakta yang diperoleh di lapangan, yaitu melalui observasi selama enam bulan terakhir ini di IAIN Sultan Amai Gorontalo jurusan PGMI, dampak dari media video *youtube* terhadap perilaku sosial mahasiswa belum maksimal keranah positif/perilaku prososial. Lebih ke ranah konten yang tidak bermanfaat, sebab tidak adanya batasan-batasan dan kesadaran pribadi untuk mengakses video yang dapat merusak norma sosial, norma kesopanan, maupun norma agama. Yang dapat merusak kerja otak bahkan akan menyebabkan penurunan konsentrasi dalam belajar, sulit memahami benar salah, sulit mengendalikan diri, sulit berpikir kritis, sulit merencanakan masa depan. Berdampak langsung pada interaksi dunia sekitarnya.

Berdasarkan landasan penelitian inilah, peneliti mengangkat judul “Dampak Penggunaan Media Video *Youtube* terhadap Perilaku Prososial Mahasiswa PGMI IAIN Sultan Amai Gorontalo.”

⁴ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, “Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003,” *Kemendikbud*, 2003.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu cabang ilmu yang membantu tentang cara atau metode yang digunakan dalam kegiatan penelitian pendidikan. Penelitian diartikan sebagai upaya mencari kebenaran akan sesuatu. Upaya dalam penelitian berupa kegiatan meneliti, sedangkan mencari tidak lain adalah mencari jawaban, yang berarti menemukan atau menguji⁵. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif deskriptif.

Menurut Sugiyono, metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti sebuah populasi dan sampel tertentu, teknik pengambilan sampel ini biasanya dilakukan secara random dan pengumpulan datanya menggunakan instrumen penelitian serta analisis datanya bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan⁶.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian⁷. Selanjutnya, Nazir dalam Andi Prastowo menjabarkan metode deskriptif adalah sebagai berikut: metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang⁸.

Penelitian ini akan dilaksanakan di lingkungan kampus jurusan PGMI IAIN Sultan Amai Gorontalo Jl. Sultan Amai, Kelurahan Pone Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo Kota Gorontalo.

Sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan seluruh populasi mahasiswa IAIN Sultan Amai Gorontalo tahun ajaran 2020/2021 semester ganjil yakni

⁵ Zainal Aqib and M. Hasan Rasidi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish, 2018).

⁶ Munawir Yonu, Fatimah Djafar, and Wiwik Pratiwi, "Pengaruh Model Pembelajaran Konsep Attainment Terhadap Penguasaan Materi Bahasa Indonesia," *EDUCATOR: Directory of Elementary Education Journal* 3, no. 2 (2022), <https://doi.org/https://doi.org/10.58176/edu.v3i2.570.h.109-110>.

⁷ Arikunto, *Suharsimi. Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2020), h.3

⁸ Sri Deviliawati and Amalia Rizki Pautina, "Keteladanan Guru Dalam Membentuk Kedisiplinan Peserta Didik," *EDUCATOR :Directory of Elementary Education Journal* 3, no. 2 (2022): 131, <https://doi.org/https://doi.org/10.58176/edu.v3i2.583>.

semester III, V, dan VII jurusan PGMI yang berjumlah 171 orang. Angkatan 2017/2018 semester VII berjumlah 62, angkatan 2018/2019 semester V berjumlah 60 orang dan, angkatan tahun 2019/2020 semester III berjumlah 49 orang. Peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan total sampling yaitu 171 orang. Total sampling adalah pengambilan sampel yang sama dengan jumlah populasi yang ada⁹.

Variabel penelitian yang akan dikaji dalam penelitian ini dibagi menjadi dua variabel utama, yaitu variabel bebas (X) yang terdiri satu variabel, yaitu media video *youtube* (X) Sedangkan variabel terikat (Y) terdiri dari satu variabel, yaitu perilaku prososial mahasiswa PGMI IAIN Sultan Amai Gorontalo. yang dinilai menggunakan kuesioner baku *altruistik; compliant, emotional public, serta anonymous dan dire*¹⁰. berjumlah 20 pertanyaan dengan dipersempit menjadi 10 pertanyaan dengan masing-masing 4 indikator perilaku prososial dengan skala likert nilai tertinggi adalah 5 yang dikelompokkan menjadi dua kategori¹¹. Kategori tersebut, yaitu:

- a. Kategori favorable, bila nilai yang didapatkan \geq nilai median
- b. Kategori unfavorable, bila nilai yang didapatkan $<$ nilai median

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan kuesioner (angket)¹². Kuesioner dalam penelitian ini dibuat secara terstruktur sesuai dampak penggunaan media video *youtube* terhadap perilaku prososial mahasiswa PGMI SAG. Kuesioner pada penelitian ini diasumsikan dijawab secara jujur dan apa adanya. Skala Likert dapat memperlihatkan item yang dinyatakan dalam beberapa respons alternatif¹³.

⁹ W. Sujarweni, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2020).h. 69

¹⁰ Nabhilla Armadhita, Afra Hafny Noer, and Esti Wungu, "Adaptasi Alat Ukur Prosocial Tendencies Measure (PTM) Versi Bahasa Indonesia Pada Anak Usia Sekolah Di Bandung." *JIPT (Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan)* 9, no. 1 (2021): 39–51, <https://doi.org/https://doi.org/10.22219/jipt.v9i1.12704>.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019).h. 113.

¹² Sugiyono.h. 142

¹³ Sugiyono.

Berikut skala yang digunakan dalam penelitian ini:

5= SS=sangat setuju,

4= S=setuju,

3= R=ragu-ragu,

2= TS=tidak setuju,

1= STS=sangat tidak setuju

Dampak penggunaan media video *youtube* dapat diketahui dengan menganalisis lembar kuesioner yang telah diisi oleh mahasiswa PGMI IAIN SAG untuk tiga tingkatan semester ganjil tahun ajaran 2020/2021 semester III, V, dan VII dengan memberikan data langsung kepada peneliti. Data yang telah terkumpul diolah kemudian disajikan dalam susunan yang baik dan rapi. Untuk mengolah data pada penelitian ini maka dilakukan langkah-langkah: 1) Semua daftar pernyataan data angket dikumpulkan selanjutnya diperiksa dan dikelompokkan sesuai dengan variabel indikator. 2) Data yang diperoleh diperiksa kembali untuk mencari jawaban dari angket yang tidak lengkap. 3) Penyusunan dan perhitungan data dilakukan secara manual dengan menggunakan komputer. 4) Data yang telah disusun dan dihitung selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel. 5) Menghitung jumlah atau frekuensi dari masing-masing jawaban dalam angket. 6) Menghitung persentase jawaban dalam bentuk tabel berdasarkan pokok bahasan.

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengemukakan hasil pengukuran data penelitian berupa data kuantitatif yang akan dihitung dengan teknik deskriptif persentase. Teknik analisis data deskriptif persentase untuk mengetahui status variabel yakni mendeskripsikan dampak penggunaan media video *youtube* terhadap perilaku prososial mahasiswa PGMI IAIN Sultan Amai Gorontalo melalui persentase. Adapun langkah-langkah yakni:

- 1) Menghitung nilai respon pada variabel
- 2) Merekap nilai
- 3) Menghitung nilai rata-rata
- 4) Menghitung persentase dengan rumus,

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Persentase

f = Jumlah frekuensi dari setiap jawaban yang telah menjadi pilihan responden

N = Jumlah frekuensi atau banyaknya individu¹⁴.

Rumus Interval

$I = 100 / \text{Jumlah Skor (Likert)}$

Maka $= 100 / 5 = 20$

Hasil (I) = 20

(Ini adalah intervalnya jarak dari terendah 0 % hingga tertinggi 100%)

- Angka 80% – 100% = Sangat Setuju
- Angka 60% – 79,99% = Setuju
- Angka 40% – 59,99% = Ragu-Ragu
- Angka 20% – 39,99% = Tidak Setuju
- Angka 0% – 19,99% = Sangat Tidak Setuju

¹⁴ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2019).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Media video merupakan salah satu jenis media audio visual yang mengandalkan indera pendengaran dan indera penglihatan dengan mengkolaborasikan situs *youtube* berupa situs video yang menyediakan berbagai informasi berupa gambar bergerak dan bisa diandalkan, dalam penerapan perilaku prososial ini yang utama mutlak ada jaringan internet karena ini merupakan pengembangan teknologi yang canggih dibandingkan perilaku prososial sebelumnya secara tradisional yang hanya berupa cetak ataupun sejenisnya. Perilaku prososial adalah adanya asumsi bahwa setiap manusia diperbarui inti emosional atau dasar emosional yang membentuk kepribadian seseorang¹⁵.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan observasi awal yang merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain¹⁶. Untuk mendapatkan data awal sebagai gambaran lokasi, populasi dan sampel yang akan diteliti, berkenan karena mahasiswa PGMI IAIN Sultan Amai Gorontalo, observasi ini dilakukan bukan hanya dalam kurun waktu bulanan namun tahunan semenjak peneliti mengajar di jurusan PGMI. Sehingga diperoleh data bahwa sampel berjumlah 171 terlihat di semester mulai III (tiga), V (lima), dan VII (tujuh). Dimana sampel diperoleh dari total sampling dengan jumlah populasi yang ada¹⁷.

Dilihat dari tinjauan peneliti semenjak tahun 2016 hingga awal 2020 banyak penyimpangan terhadap perilaku prososial mahasiswa PGMI IAIN Sultan Amai Gorontalo pertama terlihat dari segi : a) Komunikasi, ada beberapa tata karma yang mereka harus ketahui sebelum menghubungi dosen seperti pada saat sms/wa ataupun menelpon, yaitu dimulai salam pembuka, memohon maaf bila kiranya wa/sms/tlp mengganggu waktu bapak/ibu dosen bersangkutan dilanjutkan perkenalan nama dan kelas disertai tujuan menghubungi dan terakhir mengucapkan terimakasih. Namun minim di era modern yang menerapkan budaya seperti ini, itu

¹⁵ DA Schroeder and WG Graziano, *Perilaku Prososial. Dalam TD Nelson (Eds.), Mendapatkan Dasar Dalam Psikologi Sosial: Literatur Penting Tentang Permulaan Peneliti* (New York: Routledge, 2018).

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.

¹⁷ Aqib and Rasidi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*.

tercermin menurut pantauan peneliti, besar pengaruh berdasar yang mereka konsumsi secara visual maupun audiovisual yang mereka peroleh dari era *gadget* yang semakin terdepan dalam lingkup sosial. b) Aspek lain terlihat interaksi sosial dalam proses pembelajaran dengan tata cara berperilaku maupun berkomunikasi antara dosen dengan mahasiswa, mahasiswa dengan mahasiswa di dalam berdiskusi pada proses pembelajaran yang berlangsung dengan penerapan metode pembelajaran secara *outdoor* maupun *indoor*. Terlihat menyela komunikasi pada saat yang lain berkomunikasi dalam diskusi pembelajaran tanpa meminta izin maupun diizinkan oleh dosen bersangkutan maupun moderator dalam diskusi yang ditunjuk, minimnya tata cara menghargai pendapat orang lain meski tanpa sumber literature yang jelas. c) Tindak pidana maupun asusila yang terlihat di *youtube* dapat dikonsumsi secara mentah tanpa menyaring hal ini layak sebagai sumber positif untuk pembentukan karakter sikap maupun tutur kata untuk diri sendiri maupun orang lain. Dan lebih parah, hal ini sebagai referensi untuk pembentukan sikap dalam kehidupan sehari-hari yang terlihat biasa saja terutama tata cara demo atas kebijakan kampus, dosen maupun pemerintah. d) Pada pembagian kuesioner yang merujuk pada teori dari dimensi perilaku prososial yang dijadikan acuan ataupun pedoman oleh peneliti ini terkait teori yang relevan dalam perilaku prososial. Ada empat variabel dalam perilaku prososial yaitu variabel pribadi (*personal variabel*), variabel situasional (*situational variables*), variabel karakteristik orang yang membutuhkan pertolongann (*variabel that characterize the person in need*), variabel kultur (*cultural variables*)¹⁸.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Deskriptif kuantitatif, yaitu bila peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel, dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi dimana sampel diambil¹⁹. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengemukakan hasil pengukuran data penelitian berupa data kuantitatif yang akan dihitung dengan teknik deskriptif persentase. Teknik analisis data deskriptif persentase untuk

¹⁸ Effy Wardati Maryam, *Buku Ajar Psikologi Sosial Jilid I* (Sidoarjo: Umsida Press, 2018), <https://doi.org/https://doi.org/10.21070/2018/978-602-5914-29-4>.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.

mengetahui status variabel yakni mendeskripsikan dampak penggunaan media video *youtube* terhadap perilaku prososial mahasiswa PGMI IAIN SAG melalui persentase.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa dampak penggunaan media video *youtube* terhadap perilaku prososial mahasiswa PGMI IAIN Sultan Amai Gorontalo sebelum diterapkan media video *youtube* yakni: a) indikator atas dasar kesenangan personal dan atas dasar manfaat berjumlah 50 (29,24%) dalam kategori sesuai. b) indikator mendapatkan informasi dan membagikan informasi yang bermanfaat berjumlah 85 (49,70%) kategori sesuai. c) indikator membagi informasi yang dibutuhkan orang dan pernah membagi informasi ke media sosial lainnya berjumlah 81 (47,37%) kategori sesuai. d) indikator mencari informasi pada kategori sangat sesuai dan membagi informasi *youtube* tanpa menyaring konten dari video tersebut berjumlah 8 (4,68%).

Selanjutnya, setelah diterapkan media video *youtube* diperoleh data: a) indikator atas dasar kesenangan personal dan atas dasar manfaat berjumlah 167 mahasiswa dengan persentase 97,6% kategori sangat sesuai. b) indikator mendapatkan informasi dan membagikan informasi yang bermanfaat berjumlah 169 mahasiswa dengan persentase 98,83% kategori sangat sesuai. c) indikator membagi informasi yang dibutuhkan orang dan pernah membagi informasi ke media sosial lainnya berjumlah 125 mahasiswa dengan persentase 73,10% kategori sangat sesuai. d) indikator mencari informasi pada kategori sangat sesuai dan membagi informasi *youtube* tanpa menyaring konten dari video tersebut berjumlah 166 mahasiswa dengan persentase 97,08%.

Penelitian tentang perilaku prososial juga dilakukan oleh Rizky Putri Yuliana dengan judul penelitian : Hubungan Antara Intensitas Menonton Video Eksperimen Sosial Dengan Perilaku Prososial Pada Remaja. Adapun hasil penelitiannya menunjukkan bahwa berdasarkan hasil uji korelasi, diperoleh nilai korelasi *product moment* sebesar 0,373 serta signifikansi sebesar 0,000 yang menunjukkan bahwa hipotesis diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif dan

signifikansi antara intensitas menonton video eksperimen sosial dan perilaku prososial²⁰.

Sejalan dengan penelitian ini, penelitian yang dilakukan oleh Ezza Debra Muttaqin menunjukkan bahwa dampak negatif penggunaan media sosial youtube terhadap perkembangan akhlak remaja dapat mengakibatkan kurangnya akhlak dari segi keagamaan dan perilaku dalam kehidupan sehari-hari, sedangkan dampak positif yang ditimbulkan pada remaja yang menyaksikan konten-konten keagamaan dan edukasi menjadikan remaja mendapatkan ilmu-ilmu dan informasi yang memberikan edukasi dalam akhlak remaja dalam segi keagamaan, pendidikan, sosial, dan perilaku²¹.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa media video *youtube* berpengaruh signifikan terhadap perilaku prososial mahasiswa PGMI IAIN Sultan Amai Gorontalo.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal, and M. Hasan Rasidi. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Armadhita, Nabhilla, Afra Hafny Noer, and Esti Wungu. "Adaptasi Alat Ukur Prosocial Tendencies Measure (PTM) Versi Bahasa Indonesia Pada Anak Usia Sekolah Di Bandung." *JIPT (Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan)* 9, no. 1 (2021): 39–51. <https://doi.org/https://doi.org/10.22219/jipt.v9i1.12704>.
- Deviliawati, Sri, and Amalia Rizki Pautina. "Keteladanan Guru Dalam Membentuk Kedisiplinan Peserta Didik." *EDUCATOR :Directory of Elementary Education Journal* 3, no. 2 (2022): 131. <https://doi.org/https://doi.org/10.58176/edu.v3i2.583>.

²⁰ Rizky Putri Yuliana, "Hubungan Antara Intensitas Menonton Video Eksperimen Sosial Dengan Perilaku Prosocial Pada Remaja" (Universitas Islam Sultan Agung, 2021), http://repository.unissula.ac.id/24231/1/30701601954_fullpdf.pdf.

²¹ EZZA DEBRA MUTTAQIN, "DAMPAK MEDIA SOCIAL YOUTUBE TERHADAP PERKEMBANGAN AHLAK REMAJA DI KELURAHAN GUNUNG AGUNG KECAMATAN LANGKAPURA RT :006 RW: 00" (UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG, 2021), http://repository.radenintan.ac.id/13525/2/Cover_Bab 1 - 2_Dapus.pdf.

- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. "Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003." *Kemendikbud*, 2003.
- M Abdan Shadiqi. *Psikologi Sosial, Pengantar Dalam Teori & Penelitian*. Jakarta: Salemba Humanika, 2018.
- Maryam, Effy Wardati. *Buku Ajar Psikologi Sosial Jilid I*. Sidoarjo: Umsida Press, 2018. <https://doi.org/https://doi.org/10.21070/2018/978-602-5914-29-4>.
- MUTTAQIN, EZZA DEBRA. "DAMPAK MEDIA SOCIAL YOUTUBE TERHADAP PERKEMBANGAN AHLAK REMAJA DI KELURAHAN GUNUNG AGUNG KECAMATAN LANGKAPURA RT :006 RW: 00." UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG, 2021. http://repository.radenintan.ac.id/13525/2/Cover_Bab 1 - 2_Dapus.pdf.
- Pear, Martin Garry; Joseph. *Modifikasi Perilaku Makna Dan Penerapannya*. Cet. 1. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Riduwan. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Schroeder, DA, and WG Graziano. *Perilaku Prosocial. Dalam TD Nelson (Eds.), Mendapatkan Dasar Dalam Psikologi Sosial: Literatur Penting Tentang Permulaan Peneliti*. New York: Routledge, 2018.
- Setiawan, Ebta. "Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)." Badan Pengembangan dan Pembinaan (Pusat Bahasa), 2021. <https://kbbi.web.id/mahasiswa>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Sujarweni, W. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2020.
- Yonu, Munawir, Fatimah Djafar, and Wiwik Pratiwi. "Pengaruh Model Pembelajaran Konsep Attainment Terhadap Penguasaan Materi Bahasa Indonesia." *EDUCATOR : Directory of Elementary Education Journal* 3, no. 2 (2022). <https://doi.org/https://doi.org/10.58176/edu.v3i2.570>.
- Yuliana, Rizky Putri. "Hubungan Antara Intensitas Menonton Video Eksperimen Sosial Dengan Perilaku Prosocial Pada Remaja." Universitas Islam Sultan Agung, 2021. http://repository.unissula.ac.id/24231/1/30701601954_fullpdf.pdf.